BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 siswa/siswi SDN 11 Banda Aceh, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik sebesar 58%, dan hanya sebagian kecil yang memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik sebesar 42%.
2. Sebagian besar responden memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan yang mengandung gula dalam kategori kurang baik sebesar 66%, sedangkan yang memiliki pola konsumsi baik hanya sebesar 34%.
3. Kejadian karies pada siswa cukup tinggi, yaitu sebesar 16% responden mengalami karies dalam kategori berat, 24% responden yang mengalami karies kategori sedang, sedangkan 20% responden mengalami karies dalam kategori ringan dan 40% responden tidak mengalami karies.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar di SDN 11 Banda Aceh *(p-value* = 0,001 < 0,05).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan yang mengandung gula dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar di SDN 11 Banda Aceh (*p value* = 0,001 < 0,05).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi responden

Membiasakan diri menyikat gigi minimal dua kali sehari dengan teknik yang benar, terutama setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Mengurangi frekuensi konsumsi makanan manis dan menggantinya dengan makanan sehat yang lebih ramah terhadap kesehatan gigi.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Mengadakan program penyuluhan kesehatan gigi secara berkala bekerja sama dengan tenaga medis atau puskesmas setempat. Mendorong penerapan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) sebagai langkah preventif terhadap kejadian karies pada anak sekolah dasar.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memperkuat kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mendukung mahasiswa dalam melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat di bidang kesehatan, khususnya kesehatan gigi anak. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah dasar sebagai mitra penelitian dan pengabdian, sehingga hasil penelitian mahasiswa dapat langsung memberi manfaat bagi masyarakat. Memberikan dukungan berupa pelatihan, seminar, atau workshop yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan kesehatan gigi, guna memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang keilmuan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel lain yang mungkin berhubungan dengan kejadian

karies, seperti penggunaan pasta gigi berfluoride, kunjungan ke dokter gigi, atau faktor sosial ekonomi keluarga.